



Pengaruh Lingkungan Terhadap Etika dan Moralitas Mahasiswa di Era Digital

Fadilah Artanti Rahmania¹, Dwi Tio Alvianto²,

Asmaul Husna³, M. Frizky Feri Setiawan⁴,

M. Rakha Anargya Santoso⁵, Erwin Kusumastuti⁶

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur ^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: 22032010116@student.upnjatim.ac.id

Abstract

Living together in a society must certainly prioritize ethical values, morals, morals and norms. The rapid and rapid changes in communication technology from year to year can influence the way teenagers think and influence their social interactions. This research will analyze the influence of the environment on the ethics and morals of teenagers in the digital era, especially among UPN "Veteran" East Java students. The analysis was carried out using regression analysis to determine the influence of the relationship between the variables tested with the help of a questionnaire consisting of 6 questions and 100 respondents. From the data analysis that has been carried out, it is known that morals and ethics, environmental influences and digital access are related to each other and have a strong relationship. Therefore, the importance of creating a good and positive environment by paying attention to aspects of quality content on social media is considered an important step that supports the ethical and moral quality of teenagers because the environment in the digital era influences the ethics and morals of teenagers.

Keyword : *Digital Era, Environment, Ethics, Moral.*

Abstrak

Hidup bersama dalam suatu masyarakat tentu harus mengedepankan nilai etika, moral, akhlak, serta norma. Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun dapat mempengaruhi cara berpikir seorang remaja dan mempengaruhi interaksi sosial mereka. Penelitian ini akan menganalisis pengaruh lingkungan terhadap etika dan moral yang dimiliki remaja di era digital khususnya dikalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel yang diuji dengan bantuan kuesioner yang berjumlah 6 pertanyaan dan responden sebanyak 100 responden. Dari analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki hubungan yang kuat. Oleh karena itu, pentingnya menciptakan lingkungan yang baik dan positif dengan memperhatikan aspek-aspek konten bermutu di sosial media dianggap sebagai langkah penting yang mendukung kualitas etika dan moral para remaja karena lingkungan pada era digital mempengaruhi etika dan moral remaja.

Kata Kunci: Era Digital, Etika, Lingkungan, Moral.

PENDAHULUAN

Era digital telah membawa perubahan yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam berinteraksi. Perkembangan teknologi digital telah memfasilitasi konektivitas yang menghubungkan semua orang. Kemajuan teknologi hadir untuk mempermudah komunikasi melalui gawai. Media komunikasi gawai telah menjadi kebutuhan mendasar era digital, untuk melakukan koneksi komunikasi jarak jauh dibandingkan dengan penggunaan pos atau telegram yang memerlukan waktu jauh lebih lama menyampaikan pesan (Zis et.all, 2021). Namun era digital memunculkan masalah etika baru seiring dengan pertumbuhan teknologi digital, memunculkan pertanyaan tentang privasi dan tanggung jawab pengguna. Kemajuan era digital memberi dampak pada interaksi sosial dan nilai-nilai masyarakat seperti mempengaruhi etika dan moralitas masyarakat karena mudahnya mendapat informasi, khususnya pada para remaja. Kebanyakan perilaku tidak bermoral an beretika didominasi oleh kalangan remaja (Runni and Padian, 2022).

Pendidikan moral atau proses untuk membentuk manusia yang bermoral merupakan sesuatu hal yang sangat penting dan utama. pembinaan moral remaja untuk menyadarkan remaja sebagai generasi penerus bangsa agar tahu peran dan tanggung jawabnya (Ujang et. all, 2022). Moral membantu pembentukan dasar perilaku yang menghormati hak setiap individu serta berempati pada orang sekitar. Etika juga memainkan peran dalam pembentukan identitas remaja, membantu memahami nilai kehidupan sosial dilingkungan sekitar dan menghadapi tantangan dengan integritas. Oleh karena itu perlunya memberi pelajaran etika dan moralitas pada remaja di era digital seperti saat ini, agar membentuk generasi yang berkontribusi positif terhadap lingkungan sekitar.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan tentang pengaruh lingkungan terhadap etika dan moralitas remaja, namun ada sedikit kesalahan pemahaman tentang bagaimana era digital memengaruhi persepsi, nilai, dan perilaku moral di kalangan mahasiswa. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek sosial di luar era digital. Selain itu, dengan perkembangan teknologi, belum banyak yang mengeksplorasi peran media sosial, konten online, dan interaksi digital lainnya dalam membentuk nilai-nilai moral dan perilaku remaja. Penelitian ini akan mengisi celah pada pengaruh lingkungan digital terhadap etika dan moralitas remaja, khususnya mahasiswa. Dengan memperhatikan paparan terhadap konten digital, dan lingkungan sekitar di era digital, penelitian ini akan memberi pandangan baru tentang hubungan perilaku etika dan moral dengan lingkungan di era digital.

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur merupakan universitas yang memiliki lingkungan dengan mahasiswa yang telah merasakan kemajuan era digital. Beberapa isu masalah sosial terkait

menurunnya etika dan moral muncul dilingkungan antar mahasiswa. Idealnya sebagai remaja yang berpendidikan seharusnya moral dan etika yang dimiliki harus dijunjung tinggi.

Etika dan agama merupakan dua hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Meskipun manusia dilahirkan terpisah dari individu lain. Namun ia tidak dapat hidup sendiri terlepas dari yang lain, melainkan selalu hidup bersama dalam kelompok atau masyarakat. Di dalam masyarakatlah manusia mengembangkan hidupnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif dan membangun peradaban. Hal ini menunjukkan bahwa seseorang tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, begitu pula sebaliknya. Dengan kata lain manusia saling memerlukan satu sama lain, apapun status dan keadaannya. Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia selalu hidup bersama dalam interaksi dan interpedensi dengan sesamanya. Untuk menjamin keberlangsungan kehidupan bersama tersebut, di dalam masyarakat terdapat aturan, norma atau kaidah sosial sebagai sarana untuk mengatur roda pergaulan antar warga masyarakat. Dalam rangka mengembangkan sifat sosialnya tersebut, manusia selalu menghadapi masalah-masalah sosial yang berkaitan dekat dengan nilai-nilai. Itulah sebabnya, selain ada agama, hukum, politik, adat istiadat, juga ada akhlak, moral dan etika (Nizar, 2018).

Hidup bersama dalam suatu masyarakat tentu harus mengedepankan nilai etika, moral, akhlak, serta norma (Belgradoputra and Mardani, 2023). Etika pada umumnya diidentikkan dengan moral. Meskipun sama terkait baik dan buruknya tindakan manusia, etika dan moral memiliki perbedaan arti (Kasanah *et al.*, 2022). Etika merupakan masalah manusia pada umumnya di manapun manusia berada dalam komunitasnya, pasti etika dan sopan santun itu berperan sebagai pedoman tingkah laku baik maupun buruk di dalam pergaulan mereka. Muda mudi atau remaja masa lebih berkarya dan berprestasi. Harga diri akan meningkat dengan sendirinya. Penghargaan demi penghargaan akan diperoleh dan kepercayaan akan terus meningkat yang datang dari komunitasnya. Meskipun demikian diperlukan pengendalian diri dari remaja dengan Tuhannya (Leuwol *et al.*, 2023). Etika adalah ilmu tentang baik dan buruk serta tentang kewajiban dan hak. Etika dapat diartikan sebagai kumpulan azas atau nilai yang berkenaan dengan ahlak. Etika adalah nilai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat (Wiharto, 2007).

Sedangkan moralitas adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar dan selalu mengacu pada baik buruknya manusia. Moralitas mempunyai kaitan erat dengan komponen-komponen seperti pengetahuan moral tradisi, penalaran moral, belas kasih dan altruisme (perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memikirkan diri sendiri), serta kecenderungan moral. Kecenderungan moral meliputi berhati nurani, mencintai kebaikan, dapat menguasai diri, rendah hati, kebiasaan moral

dan kehendak baik (Kustiawan *et al.*, 2022). Moralitas adalah bagian integral dari manusia. Manusia mungkin dapat menetapkan moralitasnya sendiri tanpa agama, tetapi dengan mudah manusia akan menggunakannya untuk kepentingannya sendiri sehingga ukuran moral dapat berubah-ubah. Moralitas agama tidak demikian, moral berasal dari Tuhan, berhubungan dengan akal sehat, hati nurani dan keyakinan kepada Allah. Karena itu, integritas yang baik tidak mungkin diharapkan di luar agama (Muhammad, 2020).

Objek material etika adalah tingkah laku atau perbuatan manusia. Perbuatan yang dilakukan secara sadar dan bebas. Sedangkan objek formalnya adalah kebaikan dan keburukan atau bermoral dan tidak bermoral dari tingkah laku tersebut. Etika berbeda dengan moral. Etika adalah sebuah ilmu sedangkan menurut kamus psikologi, moral adalah mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum, adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku (Bimantoro *et al.*, 2021). Era digital merupakan dunia yang menggunakan jaringan internet khususnya teknologi informasi komputer. Media baru ini memiliki karakteristik khusus yang dapat dimanipulasi, bersifat jaringan atau internet (Budiyono, 2020). Etika merupakan aturan yang membantu manusia untuk menentukan mana yang benar mana yang salah. Oleh karena itu, setiap individu harus mempunyai "kesadaran" dalam sosial media dan mampu membedakan dengan realitas sosial. Setiap individu harus bisa mengontrol aktivitasnya di media sosial (Nurdiarti, 2018). Media sosial harusnya bisa memberikan efek positif bagi orang-orang yang memanfaatkan secara bijaksana. Akan tetapi ternyata media sosial bisa memberikan efek negatif (Rojikun and Hernaningsih, 2022).

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun dapat mempengaruhi cara berpikir seorang remaja dan mempengaruhi interaksi sosial mereka. Perubahan teknologi komunikasi ini dapat mempunyai dampak positif dan negatif bagi seorang remaja. Apalagi masa remaja adalah masa transisi yang sedang mencari jati diri. Tanpa adanya bimbingan, dan pengawasan dari keluarga ataupun orang-orang terdekat, teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk melakukan perbuatan yang negatif, yang melanggar nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Ismanto *et al.*, 2022). Era digital merupakan era dimana segala sesuatu dapat dilakukan secara digital atau dengan menggunakan jaringan dan internet. Saat ini internet menjadi teknologi yang luar biasa untuk menyampaikan pesan (Putri *et al.*, 2023). Internet telah menjadi sumber informasi tak terbatas yang dapat diakses oleh siapa saja dengan koneksi internet. Ini telah mengubah cara kita belajar, bekerja, dan mencari informasi (Dinarti *et al.*, 2024).

Di tengah kemajuan teknologi yang sangat pesat, remaja menjadi salah satu kelompok yang paling terpengaruh oleh perubahan ini. Era digital yang pesat ini membawa perubahan yang besar dalam perilaku dan interaksi sosial,

terutama pada remaja. Perkembangan teknologi ini memengaruhi moralitas remaja, yang menjadi semakin kompleks dan rentan terhadap pengaruh negatif dari dunia digital yang luas dan tidak terkendali (Sanger and Kasingku, 2023). Asosiasi Pengguna Jasa Internet menyebutkan 98% responden penelitiannya adalah pengguna internet dan 97% menyatakan sebagai pengguna sosial media. Peran sosial media sangat dominan dikalangan masyarakat Indonesia, yaitu tercatat sebanyak 94,7% sudah pernah mengakses akun sosial media dan dari angka tersebut, sebanyak 63,7% adalah kalangan remaja (Stawan *et al.*, 2021). Sosial media berperan terhadap perkembangan globalisasi, yaitu tidak hanya sebagai media komunikasi namun juga dapat membentuk perilaku seseorang. Meskipun sosial media sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, pada kenyataannya sosial media juga memiliki dampak negatif jika digunakan dengan intensitas yang tak terkontrol (Oberst *et al.*, 2017). Beberapa dampak negatif penggunaan sosial media seperti resiko bahaya kriminalitas, depresi dan, cyber-bullying yang dibangun berdasarkan nilai kecerdasan moral (Kiel and Lennick, 2005).

Era digital juga memiliki pengaruh positif dan dampak negatif yang menjadikan tantangan untuk memperbaikinya. Kemerosotan moral di kalangan masyarakat khususnya remaja dan pelajar menjadi salah satu tantangan sosial budaya yang serius (Setiawan, 2017). Pada hakikatnya, kemajuan teknologi dan pengaruhnya dalam kehidupan remaja adalah suatu hal yang tidak dapat dihindari. Dikarenakan saat ini dapat kita lihat betapa kemajuan teknologi yang telah memengaruhi gaya hidup dan pola pikir remaja. Penting diketahui bahwa kita harus memeriksa dan perubahan adalah perilaku kita sehari-hari sebagai masyarakat bijak terhadap lingkungan. Masyarakat itu sendirilah yang harus berperan aktif dalam lingkungannya menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat (Najibullah *et al.*, 2023). Tantangan moral muncul di era digital dengan penggunaan media sosial yang sedemikian masif. Banyaknya pemahaman dalam menyikapi perubahan di era digital ini menjadikan salah persepsi di kalangan masyarakat (Rahman *et al.*, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah metode kuantitatif yang dimana menggunakan data numerik untuk menganalisis pengaruh hubungan antar variabel dan data ini termasuk data primer. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan *Google form* dengan berbagai pertanyaan tentang etika dan moral remaja di era digital sejumlah 6 pertanyaan dan mengumpulkan responden sebanyak 100 responden. Kuesioner ini untuk mengetahui pengaruh lingkungan terhadap etika dan moralitas remaja di era *digital* pada kalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah lingkungan sekitar sedangkan variabel terikatnya adalah

etika dan moralitas remaja di era digital pada kalangan mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh hubungan antar variabel. Dalam meminimalisir kesalahan dan mempermudah pengolahan data, digunakan bantuan berupa *software*. yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa teknik industri Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

PEMBAHASAN

Perubahan teknologi komunikasi yang sangat cepat dan pesat dari tahun ke tahun dapat mempengaruhi cara berpikir seorang remaja dan mempengaruhi interaksi sosial mereka. Era digital yang pesat ini telah membawa perubahan yang besar dalam perilaku dan interaksi sosial, terutama pada remaja. Perkembangan teknologi ini memengaruhi moralitas dan etika remaja. Saat ini, permasalahan tentang etika dan moralitas remaja sering dikaitkan dengan lingkungannya di era digital. Oleh karena itu, dilakukan analisis terhadap permasalahan tersebut dengan menganalisis pengaruh lingkungan di era digital terhadap etika dan moralitas remaja. Untuk membantu menyelesaikan permasalahan tersebut dapat menggunakan analisis regresi. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan *Google form* dengan berbagai pertanyaan tentang etika dan moral remaja di era digital sejumlah 6 pertanyaan dan mengumpulkan responden sebanyak 100 responden.

Tabel 1
Pengumpulan Data

Pertanyaan	Skala
Apakah di lingkungan Anda moral dan etika sangat dijunjung tinggi?	1 - 5
Apakah di lingkungan Anda sering mendapat pendidikan moral dan etika?	1 - 5
Apakah kemudahan akses di era digital ini membuat pengetahuan tentang moral dan etika lebih mudah dipelajari?	1 - 5
Apakah moral dan etika yang baik sudah diterapkan di kehidupan Anda?	1 - 5
Apakah menurut anda lingkungan digital memengaruhi pola pikir dan perilaku moralitas?	1 - 5
Apakah konten di sosial media anda dapat memengaruhi sifat, perilaku, dan moralitas Anda?	1 - 5

Sumber: Data diolah 2024

Setelah memperoleh responden sesuai yang ditargetkan, analisis data dilakukan. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi, yaitu metode analisis statistika untuk menggambarkan model hubungan keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam model keterkaitan tersebut variabel yang terlibat dikelompokkan menjadi variabel bebas (*independent*) sebagai variabel penduga

(predictor) yang biasa disimbolkan dengan huruf "X" dan variabel terikat (dependent) sebagai variabel respon yang biasa dilambangkan dengan huruf "Y". Hubungan antar variabel-variabel tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi linear maupun fungsi non linear.

Gambar 1
Gambar Analisis dengan ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.146	1	143.146	62.068	.000 ^b
	Residual	226.014	98	2.306		
	Total	369.160	99			

Sumber: Data diolah 2024

Hipotesis:

H0 = Tidak ada hubungan (korelasi) antara kedua variabel

H1 = Ada hubungan (korelasi) antara kedua variabel

Pada gambar 1 disajikan hasil analisis data dengan ANOVA. ANOVA adalah suatu metode statistika yang termasuk ke dalam statistika inferensi. Dengan adanya ANOVA dapat menentukan variabel independen dalam penelitian dan mengetahui interaksi antar variabel dan pengaruhnya terhadap suatu perlakuan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai F sebesar 62,068 dan nilai P-value adalah 0. Jadi dari nilai yang diperoleh di atas maka $P\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital.

Gambar 2
Gambar Analisis dengan Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.803	1.079		3.524	.001					
	Pengaruh Lingkungan	.663	.084	.623	7.878	.000	.623	.623	.623	1.000	1.000

Sumber: Data diolah 2024

Hipotesis:

H0 = Tidak ada hubungan (korelasi) antara kedua variabel

H1 = Ada hubungan (korelasi) antara kedua variabel

Pada gambar 2 disajikan hasil analisis data dengan koefisien regresi yang dibakukan atau bisa disebut *standardized coefficients* yaitu merupakan koefisien regresi linier yang menggambarkan kekuatan dan arah hubungan linier antara variabel terikat (repons) dan variabel bebas (prediktor) yang diperoleh ketika kedua jenis variabel tersebut dibakukan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai *constant* (a) sebesar 3,803 sedangkan nilai *confident* (b) sebesar 0,663 dan nilai P-value adalah 0. Jadi dari nilai yang diperoleh di atas

maka $P\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital.

Gambar 3
Gambar Analisis dengan Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.623 ^a	.388	.382	1.519	.388	62.068	1	98	.000

Sumber: Data diolah 2024

Pada gambar 3 disajikan hasil analisis data dengan *Model Summary* yaitu model untuk menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan antar kedua variabel yang diuji. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai R sebesar 0,623 dimana nilai ini mendekati 1 maka moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki hubungan yang kuat, *R square change* 0,388 dikonversi persen menjadi 38,8%. Sehingga untuk 61,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain

Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh pernyataan berdasarkan hipotesis dan hasil analisis data bahwa pada analisis data dengan uji ANOVA diperoleh $P\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau dapat diartikan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital. Begitu juga dengan analisis data dengan uji *Coefficients* diperoleh nilai $P\text{-value}$ adalah 0 maka $P\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak atau dapat diartikan bahwa terdapat hubungan (korelasi) antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital. Pada hasil uji analisis ketiga yaitu *Model Summary* diketahui bahwa moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki hubungan yang kuat. Maka ketiga hasil uji analisis data menyatakan bahwa antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki keterkaitan satu sama lain dan memiliki hubungan yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa lingkungan tempat tinggal berpengaruh terhadap etika dan moral para remaja khususnya di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Pengaruh lingkungan tempat tinggal terhadap etika dan moral para remaja bisa sangat signifikan. Lingkungan tempat tinggal mencakup banyak aspek, termasuk kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan fisik dari lingkungan tersebut. Selain itu, konten sosial media juga menjadi faktor pengaruh dari etika dan moral para remaja. Berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, diperoleh $P\text{-value} \leq 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Maka dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat hubungan antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital di UPN "Veteran" Jawa Timur. Dan

pada *output Model Summary* diperoleh nilai R sebesar 0,623 dimana nilai ini mendekati 1 maka moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki hubungan yang kuat, *R square change* 0,388 dikonversi persen menjadi 38,8%. Sehingga untuk 61,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari analisis data yang telah dilakukan diperoleh pernyataan bahwa antara moral dan etika dengan pengaruh lingkungan dan akses digital memiliki keterkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, menciptakan lingkungan yang baik dan positif dengan memperhatikan aspek-aspek konten bermutu di sosial media dianggap sebagai langkah penting yang mendukung kualitas etika dan moral para remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Belgradoputra, R. J. et al. (2023) 'Pentingnya Etika Moral dan Hukum Dalam Perilaku Masyarakat' *Begawan Abioso*, 14(1), pp. 13-26. doi: 10.37893/abioso.v14i1.437.
- Budiyono, S. (2020) 'Pengajaran Bahasa dan Sastra di Era Digital (Era Digital, Era Masyarakat Global)' *Lingua France: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 4(1), pp. 1-8. doi: 10.30651/lf.v4i1.4315.
- Dinarti, N. S. et al. (2024) 'Dilema Etika dan Moral dalam Era Digital: Pendekatan Aksiologi Teknologi terhadap Privasi Keamanan, dan Kejahatan Siber' *Daya Nasional: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), pp. 8-16. doi: 10.26418/jdn.v2i1.74931.
- Ismanto, B. et al. (2022) 'Membangun Kesadaran Moral dan Etika Dalam Berinteraksi di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa, Ciputat Timur' *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), pp. 43-48. doi: 10.56127/jammu.v1i1.253.
- Kasanah, S. U. et al. (2022) 'Pergeseran Nilai-nilai Etika, Moral dan Akhlak Masyarakat di Era Digital' *Comprehensive Journal of Islamic Social Studies*, 2(1), pp. 68-73. doi: 10.28926/sinda.v2i1.478.
- Kiel, F. et al. (2005). *Moral Intelligence: Enhancing Business Performance and Leadership Success*, London: Pearson Education.
- Kustiawan, W. et al. (2022) 'Karakteristik dan Moralitas pada Generasi Milineal (Era Digital) di Lingkungan Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UINSU' *Jutkel: Jurnal Telekomunikasi, Kendali dan Listrik*, 3(1), pp. 25-29.
- Leuwol, N. V. et al. (2023) 'Etika Pergaulan Muda Mudi Masa Kini (Suatu Tinjauan Studi Etika di Universitas Victory Sorong)' *JISHS: Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(4), pp. 701-706. doi: 10.47233/jishs.v1i4.1003.

- Muhammad, I. (2020) 'Moralitas dalam Perjalanan Sejarah Islam' *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(4), pp. 715-725. doi: 10.22373/jm.v10i4.5559.
- Najibullah, N. A. et al. (2023) 'Hubungan Media Sosial di Era Digital Terhadap Moralitas Anak Bangsa Indonesia' *Civillia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), pp. 159-169. doi: 10.572349/civilia.v2i2.546.
- Nizar, N. (2018) 'Hubungan Etika Dan Agama Dalam Kehidupan Sosial' *Jurnal Arajang*, 1(1), 27-35. doi: 10.31605/arajang.v1i1.44.
- Nurdiarti, R. P. (2018) 'Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Etika Komunikasi di Era Masyarakat Informasi' *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), pp. 115-123.
- Oberst, U. et al. (2016) 'Negative Consequences from Heavy Social Networking in Adolescents: The Mediating Role of Fear of Missing Out' *J Adolesc*, 55, pp. 51-60. doi: 10.1016/j.adolescence.2016.12.008.
- Putri, I. N. et al. (2023) 'Pengaruh Era Digital Terhadap Alterasi Nilai-Nilai Etika, Moral, dan Akhlak Mahasiswa Universitas Jember' *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, 4(1), pp. 22-29. doi: 10.35706/hw.v4i1.9307.
- Rahman, F. A. et al. (2023) 'Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral dan Etika' *JCSR: Journal of Creative Student Research*, 1(6), pp. 294-304. doi: 10.55606/jcsrpolitama.v1i6.2975.
- Rojikun, A. et al. (2022) 'Membangun Kesadaran Moral and Etika Dalam Berinteraksi di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa Ciputat' *Jurnal Pemberdayaan Komunitas MH Thamrin*, 4(1), pp. 19-28. doi: 10.37012/jpkmht.v4i1.86bu9
- Runni, T. M. T. et al. (2022) 'Pentingnya Etika Dalam Bermedia Sosial', *Jurnal Hukum Indonesia*, 1(1), pp. 30-33. doi: 10.58344/jhi.v1i1.3.
- Sanger, A. H. F. et al. (2023) 'Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Remaja di Era Digital' *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), pp. 6096-6110. doi: 10.23969/jp.v8i2.10220.
- Setiawan, W. (2017) 'Era Digital dan Tantangannya' *Seminar Nasional Pendidikan*, pp. 1-9.

- Stiawan, I. *et al.* (2021) 'Hubungan Penggunaan Sosial Media dengan Kecerdasan Moral Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Keperawatan Universitas Jember' *e-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(3), pp. 151-157. doi: 10.19184/pk.v9i3.25266.
- Ujang, P. *et al.* (2022) 'Pentingnya Penerapan Nilai-Nilai Pancasila Terhadap Pembinaan Moral Remaja' *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2, pp. 155-161. doi: 10.32670/ht.v2iSpesialMasalah1.1130.
- Wiharto, M. (2007) 'Etika' *Forum Ilmiah Indonusa*, 4(3), pp. 197-202.
- Zis, S. F. *et al.* (2021) 'Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital', *Satwika: Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial*, 5(2), pp. 18-29. doi: 10.22219/satwika.v5i1.15550